

RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA KPN "DHARMA WIGUNA" DENPASAR

Denny Kristiadi Kurniawan

Putu Vivi Lestari

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Email : tc_inside@yahoo.com

Abstrak

Kehadiran koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007-2011. Berdasarkan analisis rasio keuangan yang didasari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007-2011 dilihat dari likuiditasnya tergolong baik, solvabilitasnya tergolong kurang, profitabilitasnya tergolong baik, dan tingkat efisiensinya tergolong kurang. Hasil analisis indeks menunjukkan likuiditasnya cenderung meningkat, solvabilitasnya cenderung menurun, profitabilitasnya cenderung meningkat, dan tingkat efisiensinya cenderung menurun.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan*

Abstract

Existence of cooperation is to improve member prosperity especially and public prosperity generally and follow to develop arrangement of national economic. This study was to analyze financial performance in the Civil Servant Cooperation (KPN) of Dharma Wiguna of Denpasar City in 2007-2011. Based on ratio of financial that based on the cooperation and small and medium business ministry of the Republic of Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 hence financial performance of civil servant cooperation (KPN) of Dharma Wiguna of Denpasar city in 2007-2011 it can be seen from its liquidity in good category, the solvability is less, its profitability in good category and its efficiency is less. The result of index analysis shown its liquidity tend to increase, its solvability tend to decrease, its profitability tend to increase and its efficiency tend to decrease.

Keywords: financial performance, financial ratio

PENDAHULUAN

Koperasi menjadi salah satu elemen penting bagi perekonomian Indonesia karena sebagai lembaga usaha, koperasi juga sebagai lembaga keuangan yang menyediakan dana bagi masyarakat. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja secara efektif dan efisien pada segi peningkatan keuangan koperasi. Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini, informasi mengenai kinerja keuangan semakin dibutuhkan. Kinerja keuangan koperasi penting untuk dianalisis karena dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajemen di segala aspek. Kinerja keuangan menurut Sucipto (2003:1), adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Salah satu upaya yang dapat membantu koperasi dalam menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Harahap (2004:105), merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Menurut Prastowo dan Rifka (2002:16), laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain. Adapun dua jenis laporan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan laporan rugi laba merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam analisis kinerja keuangan tidak terlepas dari kedua laporan keuangan tersebut di atas yaitu laporan neraca dan laba rugi. Karena di dalam neraca terdiri atas aktiva yang mencerminkan hasil keputusan investasi dan keputusan pendanaan, sedangkan dari perhitungan laba rugi dapat dilihat seberapa jauh efektifnya penggunaan aktiva.

Analisis laporan keuangan terdiri dari beberapa teknik analisis yakni, analisis rasio, analisis komparatif, analisis *commonsize*, dan analisis indeks. Tetapi teknik analisis yang sering digunakan adalah analisis rasio dan analisis indeks. Analisis rasio adalah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio seperti

rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas usaha. Rasio likuiditas menurut Munawir (2002:31), adalah rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Adapun rasio likuiditas antara lain *current ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio solvabilitas menurut Husnan dan Enny (2006:70), adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau dana pinjaman dari pihak luar. Beberapa analis menggunakan istilah solvabilitas, yang berarti mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. Adapun rasio yang dipergunakan di antaranya adalah, *Debt to Total Assets Ratio*, membandingkan total pinjaman dengan total aktiva untuk mengetahui seberapa jauh aktiva dibiayai oleh modal luar, dan *Debt to Total Equity Ratio*, membandingkan total pinjaman dengan modal untuk mengetahui seberapa modal dibiayai oleh utang. Rasio profitabilitas menurut Munawir (2001:13), adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Ada beberapa cara mengukur profitabilitas, antara lain dengan *Net Profit Margin*, mengukur laba bersih yang dicapai dibandingkan dengan penjualan, *Return on Assets*, mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva dengan penjualan, *Return on Equity*, mengukur return atas modal sendiri. Rasio aktivitas usaha menurut Raharja Putra (2009:94), adalah rasio yang mengukur seberapa hasil guna yang dicapai perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang dimiliki. Adapun rasio aktivitas usaha antara lain *Total Assets Turnover*, yaitu mengukur efisiensi penggunaan dana (pendapatan) pada total

aktiva dalam rangka mencapai penjualan. Analisis indeks atau *trend* adalah teknik analisis untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan naik, turun maupun tetap sehingga dapat diketahui kecenderungannya.

Adapun koperasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar merupakan organisasi koperasi sebagai suatu sistem sosial ekonomi yang beranggotakan pegawai negeri sipil dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah kota Denpasar. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar memiliki beberapa unit usaha yakni unit usaha simpan pinjam, unit waserda dan jasa, dan unit radio. Telah dikatakan bahwa koperasi menjadi salah satu elemen penting bagi perekonomian Indonesia karena sebagai lembaga keuangan yang menyediakan dana bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang kekurangan dana dan berdasarkan dari tujuan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, maka perlu bagi anggota koperasi dan masyarakat untuk mengetahui kinerja dari koperasi itu, salah satunya adalah kinerja keuangan. aktiva lancar cenderung meningkat dan aktiva tetap cenderung menurun yang menyebabkan total aktivanya juga cenderung meningkat. Kewajiban lancar Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna cenderung meningkat. Modal Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna dari tahun 2007-2011 berfluktuasi. Pendapatan dan biaya Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna dari tahun 2007-2011

berfluktuasi tiap tahunnya. SHU sebelum pajak dan setelah pajak yang diperoleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya. Fluktuasi dari komponen-komponen neraca dan laporan laba rugi tersebut belum menunjukkan bagaimana kinerja dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna, oleh karena itu kedua laporan keuangan tersebut perlu dilakukan analisis dengan rasio-rasio keuangan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian kinerja koperasi dan analisis indeks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007-2011 dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Umum Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 dan juga dengan analisis indeks.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang membandingkan suatu perusahaan dengan standar atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, serta terdapat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik yang terjadi.

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Data kuantitatif, berupa laporan keuangan, yakni

neraca dan laba rugi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007-2011. (2) Data kualitatif, berupa sejarah, struktur organisasi, susunan pengurus dan pengawas, serta perkembangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007-2011. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: Wawancara dan Observasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007-2011 adalah dengan analisis laporan keuangan yang terdiri dari analisis rasio keuangan dan analisis indeks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Rasio Likuiditas

Untuk mengukur likuiditas KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dipergunakan *current ratio*. *Current ratio* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2007 – 2011 secara berturut-turut adalah 294,90 %, 265,30 %, 180,26 %, 151,86 %, 131,82 % (lampiran 1.1).

Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 (lampiran 3.1) maka *current ratio* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007 tergolong cukup. Tahun 2008 dan tahun 2009 tergolong baik. Sedangkan di tahun 2010 tergolong cukup dan pada tahun 2011 tergolong kurang.

2) Rasio *Leverage* (Solvabilitas)

(1) *Debt to Total Assets Ratio*

Debt to total assets ratio dihitung dengan cara total hutang dibagi dengan total aktiva. *Debt to total assets ratio* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2007 – 2011 secara berturut-turut adalah 30,53 %, 34,80 %, 52,66 %, 63,65 %, 73,67 % (lampiran 1.2).

Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 (lampiran 3.2) maka *debt to total assets ratio* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar untuk tahun 2007 dan tahun 2008 tergolong sangat baik. Tahun 2009 tergolong cukup. Tahun 2010 dan 2011 tergolong kurang.

(2) *Debt to Total Equity Ratio*

Debt to total equity ratio dihitung dengan cara total hutang dibagi dengan modal sendiri. *Debt to total equity ratio* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2007 – 2011 secara berturut-turut adalah 43,95 %, 53,38 %, 111,22 %, 175,13 %, 279,89 % (lampiran 1.3).

Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara. Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 (lampiran 3.2) maka *debt to total equity ratio* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007 dan tahun 2008 tergolong sangat baik. Tahun 2009 *debt to total equity ratio* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tergolong cukup. Tahun 2010 *debt to total equity ratio* KPN Dharma Wiguna

Pemerintah Kota Denpasar tergolong kurang dan tahun 2011 *debt to total equity ratio* tergolong sangat kurang.

3) Ratio Profitabilitas (Rentabilitas)

(1) *Net Profit Margin*

Net profit margin dihitung dengan cara SHU setelah pajak dibagi dengan pendapatan. *Net profit margin* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2007 – 2011 secara berturut-turut adalah 20,76 %, 21,39 %, 27,98 %, 26,33 %, 18,85 % (lampiran 1.4).

Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 (lampiran 3.3) maka *net profit margin* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 tergolong sangat baik.

(2) *Return on Assets*

Return on assets dihitung dengan cara SHU sebelum Pajak dibagi dengan total aktiva. *Return on assets* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2007 – 2011 secara berturut-turut adalah 14,97 %, 12,58 %, 11,68 %, 9,34 %, 6,67 % (lampiran 1.5)..

Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 (lampiran 3.3) maka *return on assets* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2007 hingga tahun 2009 tergolong sangat baik. Tahun 2010 *return on assets* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tergolong baik dan pada tahun 2011 *return on assets* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tergolong cukup.

(3) *Return on Equity*

Return on equity dihitung dengan cara SHU setelah pajak dibagi dengan modal sendiri. *Return on equity* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2007 – 2011 secara berturut-turut adalah 18,08 %, 16,86 %, 19,13 %, 20,58 %, 19,70 % (lampiran 1.6).

Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 (lampiran 3.3) maka *return on equity* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 tergolong baik.

4) Rasio Aktivitas Usaha

Untuk mengukur tingkat efisiensi KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dipergunakan rasio *total assets turnover*. *Total assets turnover* dihitung dengan cara pendapatan dibagi dengan total aktiva. *Total assets turnover* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2007 – 2011 secara berturut-turut adalah 0,60 kali, 0,53 kali, 0,42 kali, 0,30 kali, 0,27 kali (lampiran 1.7).

Berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 (lampiran 3.4) maka *total assets turnover* KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar tahun 2007 - 2011 tergolong sangat kurang karena mempunyai nilai atau angka kurang dari 1 kali.

Kinerja Keuangan dengan Analisis Indeks

Dalam analisis indeks ini yang dijadikan tahun dasar adalah tahun 2007. Nilai atau angka dalam analisis indeks ini dapat dilihat dalam lampiran 2.

1) Aspek Likuiditas

Aktiva lancar dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan masing-masing 19,75; 65,51; 142,06; dan 240,63 dibandingkan dengan tahun dasarnya. Persentase kewajiban lancar dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan masing-masing 33,11; 170,76; 370,06; dan 662,03 dibandingkan dengan tahun dasarnya. Persentase kenaikan kewajiban lancar jauh lebih besar daripada aktiva lancar. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi lebih besar didanai oleh dana pihak ketiga atau pinjaman, sehingga dapat dikatakan bahwa trend likuiditas menurun.

2) Aspek Solvabilitas

Jumlah hutang dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 mengalami kenaikan masing-masing 25,67; 7,40. Tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 32,58, dan pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan sebesar 500,06 dibandingkan dengan tahun dasarnya. Modal sendiri pada periode yang sama mengalami kenaikan dari tahun 2008 sampai dengan 2011 masing-masing 9,59; 6,98; 17,96; dan 19,65 dibandingkan dengan tahun dasar. Dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 persentase kenaikan utang lebih besar dari persentase kenaikan jumlah modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi lebih besar didanai oleh dana pinjaman, sehingga dapat dikatakan trend solvabilitas menurun.

3) Aspek Profitabilitas (Rentabilitas)

SHU sebelum pajak tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar masing-masing 8,09; 35,80; 36,71; dan 38,87

dibandingkan dengan tahun dasarnya. Demikian juga dengan jumlah aktiva dari tahun 2008 sampai dengan 2011 mengalami kenaikan masing-masing 16,77; 56,99; 125,45; dan 215,77 dibandingkan dengan tahun dasarnya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tiap tahunnya mampu mengelola keuangannya dan mendapat keuntungan yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga dapat dikatakan trend rentabilitas meningkat.

4) Aspek Aktivitas Usaha

Pendapatan tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 4,42 dibandingkan dengan tahun dasarnya. Tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 1,43 dibandingkan dengan tahun dasarnya. Tahun 2010 dan 2011 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,40; dan 52,94. Trend piutang usaha dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar masing-masing 29,69; 66,20; 127,56; dan 242,64 dibandingkan dengan tahun dasarnya. Hal ini berarti bahwa kenaikan piutang usaha jauh lebih besar daripada kenaikan pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa koperasi belum mendapatkan keuntungan yang secara maksimal dari piutang usahanya, sehingga tingkat efektifitas cenderung menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Kinerja Keuangan KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dilihat dari Rasio Keuangan :

Kinerja KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dilihat dari rasio likuiditas yakni *current ratio* dapat dikatakan likuid. Dilihat dari rasio solvabilitas

yang terdiri dari *debt to total assets* dan *debt to total equity* kinerja KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar kurang solvabel. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity* menunjukkan kinerja KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Ratio aktivitas usaha yakni *total assets turnover* menunjukkan efektifitas yang kurang baik.

2) Kinerja Keuangan KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dilihat dari Analisis Indeks :

Aspek likuiditas menunjukkan kinerja KPN Dharama Wiguna Pemerintah Kota Denpasar cenderung meningkat. Solvabilitas KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar cenderung menurun. Kinerja KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar dilihat dari aspek profitabilitas, profitabilitasnya cenderung meningkat. Terakhir dari aspek aktivitas usahanya, tingkat efektifitasnya mengalami penurunan.

Saran

- (1) Likuiditas tergolong baik maka perlu dipertahankan atau bahkan perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan jumlah aktiva lancar dan menurunkan jumlah utang.
- (2) Solvabilitas tergolong kurang maka perlu diperbaiki agar menjadi lebih baik dengan cara menekan jumlah utang dengan meningkatkan jumlah simpanan anggota (modal).
- (3) Tingkat efektifitas (aktivitas usaha) tergolong kurang maka perlu ditingkatkan dengan cara mengelola aktiva yang dimiliki secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Amril, M. Said. 2002. *Analisis Pembuktian Laporan Keuangan atas Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dambatan.
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hendrajogi. 2000. *Koperasi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti Enny. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP.STIM.YKNP.
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKNP.
- PS, Djarwanto. 2001. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsudin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduarsus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Semarang: Aneka Ilmu.
- Van Home, James C dan John M.Wachowics, JR. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*.
- Sukma Dewi. 2007. Analisis Kondisi Keuangan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada KSP Suka Dana Klaten. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Dewi, Puspita. 2008. Analisis Kinerja Keuangan LPD di Kecamatan Tegalalang Gianyar Periode 2004-2006. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Budiarta. 2008. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun Anggaran 2007.

Lampiran 1 Perhitungan Rasio-rasio Keuangan Pada KPN Dharma Wiguna Pemerintah Kota Denpasar 2007-2011

1.1 Current Ratio

<i>Current ratio</i>				
Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR	%
2007	3.294.344.309,25	1.117.109.595,33	2,94898936	294,90
2008	3.944.927.867,25	1.486.962.622,87	2,65301078	265,30
2009	5.452.534.825,88	3.024.735.369,91	1,80264855	180,26
2010	7.974.289.504,02	5.251.063.832,34	1,51860456	151,86
2011	11.221.475.870,60	8.512.699.880,48	1,31820410	131,82

1.2 Debt to Total Assets Ratio

<i>Debt to Total Assets Ratio</i>				
Tahun	Total Hutang (Rp)	Total aktiva (Rp)	DTA	%
2007	1.117.109.595,33	3.659.043.326,95	0,30530100	30,53
2008	1.486.962.622,87	4.272.752.602,36	0,34801047	34,80
2009	3.024.735.369,91	5.744.216.739,55	0,52657055	52,66
2010	5.251.063.832,34	8.249.531.595,35	0,63652872	63,65
2011	8.512.699.880,48	11.554.136.533,94	0,73676642	73,67

1.3 Debt to Total Equity Ratio

<i>Debt to Total Equity Ratio</i>				
Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	DTE	%
2007	1.117.109.595,33	2.541.933.731,62	0,43947235	43,95
2008	1.486.962.622,87	2.785.789.979,39	0,53376695	53,38
2009	3.024.735.369,91	2.719.481.369,64	1,11224714	111,22
2010	5.251.063.832,34	2.998.449.163,01	1,75125991	175,13
2011	8.512.699.880,48	3.041.436.653,46	2,79890751	279,89

1.4 Net Profit Margin

<i>Net Profit Margin</i>				
Tahun	SHU Setelah Pajak	Pendapatan	NPM	%

	(Rp)	(Rp)		
2007	431.830.074,42	2.079.531.815,13	0,20765735	20,76
2008	466.773.452,74	2.182.150.959,00	0,21390520	21,39
2009	586.427.147,35	2.095.804.501,63	0,27981004	27,98
2010	590.342.848,02	2.241.385.546,14	0,26338299	26,33
2011	599.703.600,78	3.179.787.576,20	0,18859863	18,85

1.5 Return On Assets

Return On Assets				
Tahun	SHU Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA	%
2007	479.140.668,90	3.200.133.678,05	0,14972520	14,97
2008	499.224.181,76	3.965.897.964,60	0,12587922	12,58
2009	585.111.444,50	5.008.484.670,90	0,11682404	11,68
2010	653.761.108,53	6.996.874.167,45	0,09343616	9,34
2011	661.136.916,00	9.901.834.064,60	0,06676913	6,67

1.6 Return On Equity

Return On Equity				
Tahun	SHU Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE	%
2007	431.226.602,01	2.384.199.271,46	0,18086852	18,08
2008	449.301.763,58	2.663.861.855,50	0,16866556	16,86
2009	526.600.300,05	2.752.635.674,51	0,19130766	19,13
2010	588.384.997,68	2.858.965.266,32	0,20580347	20,58
2011	595.023.224,40	3.019.942.908,23	0,19703128	19,70

1.7 Total Assets Turnover

Total Assets Turnover			
Tahun	Pendapatan (Rp)	Total aktiva (Rp)	TAT
2007	1.925.168.958,56	3.200.133.678,05	0,60
2008	2.130.841.387,06	3.965.897.964,60	0,53
2009	2.138.977.730,31	5.008.484.670,90	0,42
2010	2.168.595.023,88	6.996.874.167,45	0,30
2011	2.710.586.561,17	9.901.834.064,60	0,27

Akun	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
Total Aktiva Lancar	3,294,344,309.25	3,944,927,867.25	5,452,534,825.88	7,974,289,504.02	11,221,475,870.60
Angka Indeks	100,00	119,75	165,51	242,06	340,63
Total Hutang Lancar	1,117,109,595.33	1,486,962,622.87	3,024,735,369.91	5,251,063,832.34	8,512,699,880.48
Angka Indeks	100,00	133,11	270,76	470,06	762,03
Total Hutang	44,717,675.00	56,194,735.00	48,025,254.00	30,150,735.00	268,333,332.00
Angka Indeks	100,00	125,67	107,40	67,42	600,06
Modal	2.541.933.731,62	2.785.789.979,39	2.719.481.369,64	2.998.449.163,01	3.041.436.653,46
Angka Indeks	100,00	109,59	106,98	117,96	119,65
SHU Sebelum Pajak	479.811.193,80	518.637.169,71	651.585.719,27	655.936.497,80	666.337.334,20
Angka Indeks	100,00	108,09	135,80	136,71	138,87
Total Aktiva	3.659.043.326,95	4.272.752.602,26	5.744.216.739,55	8.249.531.595,35	11.554.136.533,94
Angka Indeks	100,00	116,77	156,99	225,45	315,77
Total Pendapatan	2.079.531.815,13	2.182.150.959,00	2.095.804.501,63	2.241.385.546,14	3.179.787.576,20
Angka Indeks	100,00	104,42	98,57	107,40	152,94
Piutang Usaha	2,891,484,890.12	3,749,922,418.12	4,805,675,681.36	6,579,989,979.50	9,907,349,805.50
Angka Indeks	100,00	129,69	166,20	227,56	342,64

Lampiran 3 Standar Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

3.1 Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Interval	Kriteria
200% s/d 250%	Sangat Baik
175% s/d < 200% atau > 250% s/d 275%	Baik
150% s/d < 175% atau > 275% s/d 300%	Cukup
125% s/d < 150% atau > 300% s/d 325%	Kurang
< 125% atau > 325%	Sangat Kurang

3.2 Rasio Solvabilitas

Debt to Total Assets Ratio

Interval	Kriteria
$\leq 40\%$	Sangat Baik
$> 40\%$ s/d 50%	Baik
$> 50\%$ s/d 60%	Cukup
$> 60\%$ s/d 80%	Kurang
$< 80\%$	Sangat Kurang

Debt to Total Equity Ratio

Interval	Kriteria
$\leq 70\%$	Sangat Baik
$> 70\%$ s/d 100%	Baik
$> 100\%$ s/d 150%	Cukup
$> 150\%$ s/d 200%	Kurang
$< 200\%$	Sangat Kurang

3.3 Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin

Interval	Kriteria
$\geq 15\%$	Sangat Baik
$> 10\%$ s/d $< 15\%$	Baik
$> 5\%$ s/d $< 10\%$	Cukup
$> 1\%$ s/d $< 5\%$	Kurang
$\leq 1\%$	Sangat Kurang

Return on Assets

Interval	Kriteria
$\geq 10\%$	Sangat Baik
$> 7\%$ s/d $< 10\%$	Baik
$> 3\%$ s/d $< 7\%$	Cukup
$> 1\%$ s/d $< 3\%$	Kurang
$\leq 1\%$	Sangat Kurang

Return on Equity

Interval	Kriteria
$\geq 21\%$	Sangat Baik
$> 15\%$ s/d $< 21\%$	Baik
$> 9\%$ s/d $< 15\%$	Cukup
$> 3\%$ s/d $< 9\%$	Kurang
$\leq 3\%$	Sangat Kurang

3.4 Rasio Aktivitas Usaha (*Total Assets Turnover*)

Interval	Kriteria
$\geq 3,5$ kali	Sangat Baik
2,5 kali s/d $< 3,5$ kali	Baik
1,5 kali s/d $< 2,5$ kali	Cukup
1 kali s/d $< 1,5$ kali	Kurang
< 1 kali	Sangat Kurang